

PENGARUH HALAL TOURISM DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE PANTAI LON MALANG, KABUPATEN SAMPANG

**Esa Rizki Nur Ilhami^a
Yustina Chrismardani^b**

^{a,b}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya
Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Email: esarizkinur@gmail.com^a, yustina.chrismardani@trunojoyo.ac.id^b

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of halal tourism and facilities on the satisfaction of tourists visiting Lon Malang Beach, Sampang Regency in the past year. This study uses a quantitative approach with data collection through questionnaires and interviews to measure the number of responses or respondents of tourists using primary data. The data were analyzed by multiple linear regression tests using the IBM SPSS 25 application. The sampling technique in this study used purposive sampling technique, namely the technique of determining the sample using certain considerations, which then obtained 90 samples. The results show that halal tourism and facilities have a positive and significant effect on the satisfaction of tourists visiting Lon Malang Beach, Sampang Regency.

Keywords: *halal tourism, facility, tourist satisfaction, Lon Malang Beach*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor pertumbuhan ekonomi dunia, dan sebagaimana terlihat dalam perkembangan perjalanan dunia yang telah berkembang positif dengan 25 juta perjalanan pariwisata sejak tahun 1950, sektor pariwisata juga merupakan sektor utama yang tahan krisis global. Mencapai 278 juta pada 1980, 528 juta pada 1995, dan 1,1 miliar pada 2014 (Ratman, 2016). Implikasi dari booming industri pariwisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan pemerintah, juga dapat memberikan manfaat mata pencaharian bagi masyarakat. Hal ini menyebabkan tingkat kemampuan yang tinggi antara daerah dan destinasi untuk menarik wisatawan (Safitri et al., 2021).

Menurut Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan dalam Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang tersebar di 32 provinsi (sebelum pemekaran Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat) (Rahma, 2020). Dari banyaknya provinsi yang ada di Indonesia, kementerian pariwisata

setidaknya telah menetapkan 15 provinsi untuk fokus dalam pengembangan destinasi *Halal Tourism* dan 13 provinsi yang sudah siap menjadi tujuan *Halal Tourism* (Ferdiansyah H., Endyana C., Rachmat H., 2020). Peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun berdampak positif bagi perekonomian daerah dan negara. Hal ini sejalan dengan teori bahwa dengan mengembangkan wisata syariah dapat memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat di dalamnya (Samsuduha, 2020).

Terdapat juga fasilitas yang menjadi peran dalam membentuk persepsi wisatawan tentang destinasi atau akomodasi tertentu. Fasilitas merupakan objek penting dalam sebuah wisata dikarenakan fasilitas merupakan hal yang dipakai untuk menikmati keindahan wisata. Fasilitas yang disediakan dan ditawarkan dapat mempengaruhi kepuasan berkunjung wisatawan atau masyarakat. Pengalaman positif dengan fasilitas dapat meningkatkan kesan positif secara keseluruhan, menghasilkan kepuasan yang lebih tinggi, dan bahkan mendorong wisatawan untuk merekomendasikan akomodasi tersebut kepada orang lain. Sebaliknya juga, fasilitas yang kurang memadai atau tidak sesuai dengan harapan wisatawan seperti yang termasuk dalam prinsip-prinsip syariah yaitu tentang fasilitas makanan, minuman, akomodasi, tempat beribadah dan fasilitas lainnya. Akan berdampak negatif terhadap pengalaman wisatawan dan dapat berkunjung pada penilaian yang buruk.

Kabupaten Sampang sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur juga tidak bisa lepas terhadap fokus pengembangan wisata halal tersebut. Kabupaten sampang dikenal dengan wisata bahari yang mayoritas penduduknya Muslim merupakan salah satu kabupaten yang mempopulerkan pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal salah satunya Pantai Lon Malang. Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Sampang telah memenuhi berbagai aspek. Berbagai infrastruktur penunjang seperti tempat ibadah telah disediakan. Selain itu, tempat ibadah juga disediakan al-qur'an bagi siapa pun yang ingin membacanya, sehingga memudahkan wisatawan muslim untuk menjalankan ibadah sambil berwisata. . Pantai Lon Malang sangat terkenal dengan berbagai fasilitas yang bisa menawarkan pesona pantai yang indah dan banyak wahana permainan seru. Berikut adalah daftar pengunjung Pantai Lon Malang dari bulan Januari 2022 – Mei 2023.

Tabel 1. Data Kunjungan Pantai Lon Malang

Bulan	Jumlah Kunjungan	Keterangan	
		Wisnus	Wisman
Januari	6.829	8.829	-
Februari	5.229	5.227	2
Maret	7.160	7.160	-

April	2.348	2.348	-
Mei	45.475	45.470	5
Juni	7.316	7.313	3
Juli	23.113	23.113	-
Agustus	7.083	7.070	13
September	8.578	8.574	4
Oktober	5.074	5.072	2
November	13.387	13.380	7
Desember	6.473	6.489	4
Total	138.065	138.025	40

Sumber: Pengelola Pariwisata Pantai Lon Malang (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pengunjung Pantai Lon Malang mengalami naik dan turun atau disebut fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari bulan januari 2022 hingga maret 2022, dimana jumlah pengunjung di bulan february 2022 mengalami penurunan pengunjung dan di bulan maret 2022 mengalami kenaikan yang dimana lebih tinggi pengunjungnya dari bulan januari 2022. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung Pantai Lon Malang tersebut. Namun pengembangan konsep wisata halal dan fasilitas yang masih belum terpenuhi terus dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Sampang. Pantai Lon Malang merupakan salah satu pantai yang pernah viral yang ada di Madura dan masih menjadi perhatian banyak wisatawan sampai saat ini. Pantai Lon Malang pada saat ini sudah terkenal luas mulai dari pasir putih, fasilitas dan termasuk sebagai tempat wisata halalnya. Namun, balik lagi dengan kepuasan wisatawan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu daya tarik wisata. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan Kabupaten Sampang. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan konsep wisata halal dan fasilitas yang ada serta memperbaiki kekurangan yang masih ada di objek wisata Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.

(Battour & Ismail, 2016) mengungkapkan 4 dimensi dalam wisata halal, yaitu fasilitas beribadah, kehalalan, moralitas Islami, serta bebas judi dan alcohol. (Battour dan Ismail, 2014:12) telah menyelidiki hubungan antara atribut motivasi pariwisata dan kepuasan. Mereka mengungkapkan bahwa atribut pariwisata Islami memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, Kotler (2002:45) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan

memberikan tingkat kepuasan maksimal. Menurut Stevianus (2014) kemudahan (fasilitas) yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pengunjung merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan dan memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan wisatawan. Singkatnya, dalam penelitian mereka wisata halal dan fasilitas mempengaruhi kepuasan wisatawan, bahwa nilai yang dirasakan pengunjung memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mereka. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Halal Tourism dan Fasilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian data survei. Pada penelitian ini populasinya adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampag. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015;67). Pertimbangan tersebut adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Lon Malang dalam satu tahun terakhir. Jumlah anggota populasi dalam penelitian ini adalah infinite, semua wisatawan yang pernah berkunjung dan sedang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda melalui tahapan-tahapan analisis dekriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: a= konstanta, b₁,b₂= nilai koefisien regresi X₁= Halal Tourism dan X₂= Fasilitas, Y= Kepuasan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini terdapat 90 responden, maka berikut data deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan dan kunjungan.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persentase	Total
1	Usia	17-20 tahun	28	28%	90%
		20-40 tahun	53	53%	
		> 40 tahun	9	9%	
2	Jenis kelamin	Laki-laki	48	48%	90%
		Perempuan	42	42%	
3	Pekerjaan	Pegawai negeri/Karyawan	15	15%	90%

		Pelajar/Mahasiswa	61	61%	
		Pedagang/Wiraswasta	12	12%	
		Lainnya	2	2%	
4	Penghasilan dalam satu bulan	< Rp 1.000.000	54	54%	90%
		Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	21	21%	
		> Rp 3.000.000	15	15%	
5	Kunjungan dalam 1 tahun terakhir	1 kali	39	39%	90%
		2 kali	32	32%	
		3 kali	10	10%	
		> 3 kali	9	9%	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021

Setelah mendapatkan data responden dilakukan Uji Instrumen guna mengukur data valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004;137). Berdasarkan hasil dari uji instrumen, maka diperoleh data validitas dan reabilitas.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Status	
X1	Wisata Halal 1	0,542	0,207	VALID	
	Wisata Halal 2	0,558		VALID	
	Wisata Halal 3	0,624		VALID	
	Wisata Halal 4	0,501		VALID	
	Wisata Halal 5	0,816		VALID	
	Wisata Halal 6	0,793		VALID	
X2	Fasilitas 1	0,526	0,207	VALID	
	Fasilitas 2	0,764		VALID	
	Fasilitas 3	0,636		VALID	
	Fasilitas 4	0,759		VALID	
	Fasilitas 5	0,726		VALID	
	Fasilitas 6	0,609		VALID	
Y	Kepuasan Wisatawan 1	0,767	0,207	VALID	
	Kepuasan Wisatawan 2	0,715		VALID	
	Kepuasan Wisatawan 3	0,641		VALID	
	Kepuasan Wisatawan 4	0,570		VALID	
	Kepuasan Wisatawan 5	0,717		VALID	
	Kepuasan Wisatawan 6	0,701		VALID	
	Kepuasan Wisatawan 1				
	Kepuasan Wisatawan 2				
	Kepuasan Wisatawan 3				
	Kepuasan Wisatawan 4				
	Kepuasan Wisatawan 5				
	Kepuasan Wisatawan 6				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas variabel wisata halal(X1), fasilitas(X2), dan kepuasan wisatawan(Y) sama-sama terdapat 6 item pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach Alpha	Status
Wisata Halal	0,721	0,60	Reliabel
Fasilitas	0,753	0,60	Reliabel
Kepuasan	0,777	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, mengenai hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel wisata halal sebesar 0,721, fasilitas sebesar 0,753, dan kepuasan sebesar 0,777. Kemudian dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar daripada 0,60. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Data

<i>Unstandardized Residual</i>	
Asmp. Sig. (2 tailed)	0,175

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2 - tailed) adalah sebesar 0,175. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Data pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal karena 0,175 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Wisata Halal	0,752	1,330	Tidak terjadi multikolinearitas
Fasilitas	0,752	1,330	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel wisata halal memperoleh VIF 1,330 lebih kecil (<) 10 dan nilai wisata halal sebesar 0,752, variabel fasilitas memperoleh VIF 1,330 lebih kecil (<) 10 dan nilai

fasilitas sebesar 0,752. Nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil (<) dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data korelasi pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Data

Model	Sig.
Wisata Halal	0,138
Fasilitas	0,656

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Pada tabel 7 dapat dilihat yaitu nilai signifikansi wisata halal adalah sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05, dan fasilitas sebesar 0,656 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan bahwa model regresi ini adalah homoskedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 8. Uji Linearitas Data

Model	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Wisata Halal	0,513	Linear
Fasilitas	0,306	Linear

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada keterangan *Deviation from Linearity* variabel wisata halal memiliki nilai 0,513 lebih besar (>) dari 0,05, dan variabel fasilitas memiliki nilai 0,306 lebih besar (>) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel wisata halal dan fasilitas terhadap minat berkunjung ulang bersifat linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel wisata halal, fasilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Berikut hasil pengolahan data SPSS 25:

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
	Unstandarized	Coefficients	Sig.
Model	B	Std. Error	
1 (Constant)	9,183	1,920	0,000
Wisata Halal (X1)	0,214	0,072	0,004
Fasilitas (X2)	0,429	0,081	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa persamaan Regresi Linier Berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 9,183 + 0,214X_1 + 0,429X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 10. Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	34,655	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel yang dilihat menunjukkan bahwa nilai F hitung 34,655 > F tabel 3,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti wisata lalal, fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang.

Uji t

Tabel 11. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,782	0,000
Wisata Halal	2,963	0,004
Fasilitas	5,272	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai t hitung pada variabel wisata halal sebesar 2,963 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.987 dan Sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel wisata halal secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Kemudian nilai t hitung pada variabel fasilitas sebesar 5,272 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.987 dan Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian melalui data yang telah diperoleh dari kuesioner pada bagian sebelumnya menunjukkan variabel wisata halal dan fasilitas, secara simultan atau secara bersama-sama sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Hal ini dibisa dibuktikan dari hasil uji f dan uji t, yang dimana hasil dari uji f nilai Fhitung dan Ftabel yang dilihat menunjukkan bahwa nilai Fhitung 34,655 > Ftabel 3,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti wisata lalal, fasilitas secara simultan

berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Kemudian dari hasil uji t bahwa nilai t hitung pada variabel wisata halal sebesar 2,963 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.987 dan Sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel wisata halal secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Kemudian nilai t hitung pada variabel fasilitas sebesar 5,272 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.987 dan Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Yang dimana hasil dari keseluruhan bahwa nilai yang telah diuji mendapatkan hasil bahwa wisata halal dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Dengan demikian penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Syamsih (2022) menunjukkan variabel wisata halal, secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *halal tourism* dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, menurut hasil uji F melalui aplikasi SPSS 25 yang dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa wisata halal dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Dengan hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa wisata halal secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang dan fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- Fitriani, R., & Wilardjo, S. B. (2017). Sadar Wisata, Kemenarikan Fasilitas, Jarak, Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah Di Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(3), 1–23.
- Koo, C., Shin, S., Gretzel, U., Cannon, W., & Chung, N. (2016). 06- 정남호.Pdf. 26(4), 561–576.

- Lestari, S., Yulita, I. K., & Prabowo, T. H. E. (2022). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 1–35. <https://doi.org/10.24071/exero.v5i1.5037>
- Moh. Syamsih, Y. C. (2022). Pengaruh Halal Tourism Terhadap Keputusan Wisatawan yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(3), 367–373.
- Pavithra, K., Sharmila, L., Sivapriya, S., Swathi, U., & Sekar, S. (2019). Future of Smart Tourism. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 6(2), 2183–2186. www.irjet.net
- Rahayuningsih, E. S., Wibowo, T. A., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Madura, U. T. (2022). Buletin Ekonomika Pembangunan Standar Ekowisata Pantai Lon Malang Buletin Ekonomika Pembangunan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 3(2), 202–212.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Safitri, L. N., Mukaromah, S. M., & Habib, M. A. F. (2021). Analisis Potensi Obyek Wisata Pantai Dengan Konsep Halal Beach Tourism Di Kota Denpasar. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4814>
- Samsuduha. (2020). *Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah Samsuduha*. 1, 20–30.
- Sammeng, Andi Mappi. (2001), *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sulastiyono.2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel.Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi*.Alfabet, CV.
- Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 125–136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Yoeti, Oka A. (2003), *Tours And Travel Marketing*. Jakarta : Pradnya Paramita.